Siswa/I Kelas IX
Tahun Ajaran 2025-2026
Citra Nuansa Junior High School

KBM INDONESIA

KOMA

Sebuah Karya
Antologi Cerpen
Siswa Kelas IX
Angkatan X

Koma

Sebuah Karya Antologi Cerpen Siswa

Siswa/I Kelas IX Tahun Ajaran 2025-2026

KBM INDONESIA

PENERBIT KBM INDONESIA

adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

KOMA

Sebuah Karya Antologi Cerpen Siswa

Copyright @ 2026 By Siswa/I Kelas IX Tahun Ajaran 2025-2026

All right reserved

Penulis

Siswa/I Kelas IX Tahun Ajaran 2025-2026

Desain Sampul

Eca Art

Tata Letak

Husnud Diniyah

Editor

Susilawati, S.Pd.

Background isi buku di ambil dari https://www.freepik.com/

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

https://penerbitkbm.com

www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

https://penerbitkbm.com/toko-buku/

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit. kbmindonesia

@penerbitbukujogja

QRCBN: 62-1307-6355-734

Cetakan ke-1, Mei 2026

15,5 x 23 cm, vi + 301 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham
dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100. 000. 000 (seratus juta rupiah).
ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500. 000. 000,00 (lima ratus juta rupiah).
iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1. 000. 000. 000,00 (satu miliar rupiah).
iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4. 000. 000. 000,00 (empat miliar rupiah).

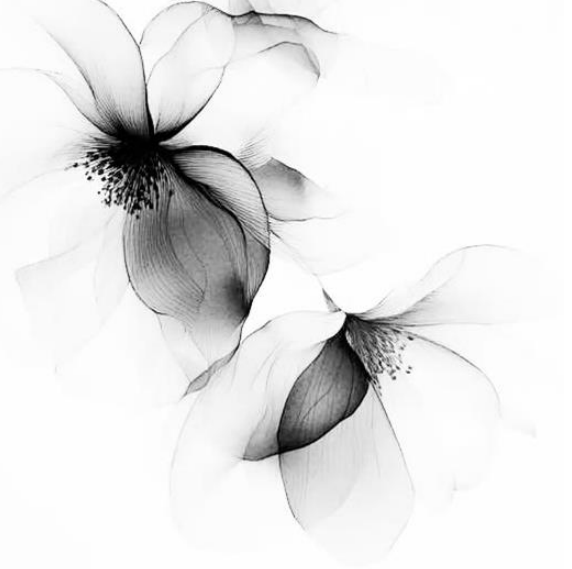

Prakata

Assalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh,

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya kita masih diberikan nikmat sehat wal 'afiyat serta memiliki kebahagiaan atas curahan kasih saying-Nya.

Buku ini bukan sekadar sebuah seremoni, melainkan bukti nyata bahwa literasi di lingkungan SMP Islam Citra Nuansa terus tumbuh dan berkembang. Buku karya *"KOMA"* adalah representasi dari gagasan, perasaan, imajinasi, serta kepekaan sosial para siswa yang dituangkan dalam bentuk karya sastra. Setiap cerpen di dalamnya adalah "tanda koma" bukan akhir, melainkan jeda untuk melanjutkan perjalanan menuju karya-karya berikutnya yang lebih besar dan bermakna.

Saya mengapresiasi setinggi-tingginya kepada para siswa yang telah berani mengekspresikan diri melalui tulisan, serta kepada para guru pembimbing yang dengan penuh dedikasi telah mendampingi proses kreatif ini hingga terwujud menjadi sebuah buku yang membanggakan.

Melalui karya ini, saya berharap para siswa semakin percaya diri, terus mengasah kemampuan literasi, dan menjadikan menulis sebagai bagian dari budaya belajar. Semoga buku karya *"KOMA"* ini juga dapat menginspirasi siswa lainnya untuk berkarya, berani bermimpi, dan terus melangkah tanpa takut untuk memulai.

Akhir kata, saya mengucapkan selamat atas terbitnya buku antologi cerpen *"KOMA"*. Semoga karya ini menjadi awal dari perjalanan panjang menuju prestasi yang lebih gemilang.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Kepala SMP Islam Citra Nuansa

Abdul Roup Nurdiansyah, S.Pd.I., Gr

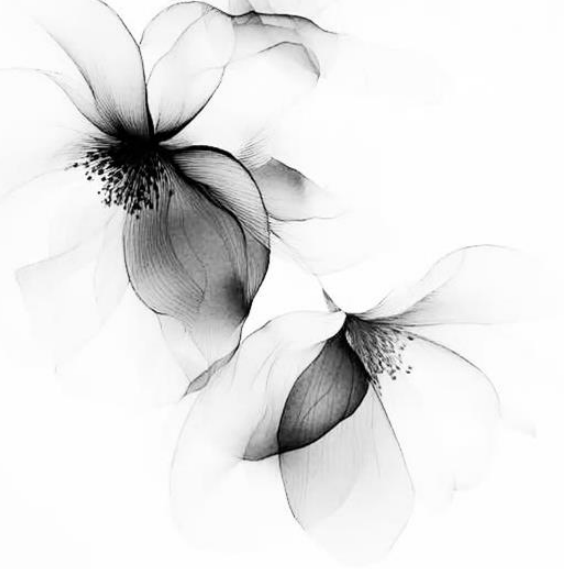

Daftar Isi

Prakata ..... **i**
Daftar Isi ..... **iii**
Aku Sayang Ibu **1**
Oleh Abdul Somad 1
Teman Baik **10**
Oleh Aditya Denadi 10
Kisah Field Trip **12**
Oleh Almer Shidqi 12
Separuh Aku, Separuh Dia **14**
Oleh Chila Mayda Akbar 14
Jealous **17**
Oleh Citra Nadya Kirana 17
Di Antara Damar dan Cerpen yang Menceritakannya **22**
Oleh Damar Poetra Herdiansyah 22
Gunung Gede 2.984 MDPL **25**
Oleh Dimas Rizky Aditia 25
Kawan-Kawan di Sekolah **27**
Oleh Dzubyan Marva Setiawan 27
Api Semangat di Tengah Kegelapan **31**
Oleh Fahira Juliyantika Putri 31
Cinta Pertama **37**
Oleh Gilang Rifqi Santoso 37

Penyesalan Terbesar **42**
Oleh Hafiz Jabar Azhar 42
Lullaby Beneath the Nothern Sky **45**
Oleh Khairani Farah Innayah 45
Dua Warna dalam Satu Kanvas **68**
Oleh Lady Arindya Sukmawan 68
Unexpected Love **74**
Oleh Lidya Anggie Shafira 74
Aku, Masa Lalu, dan Secercah Cahaya **85**
Oleh Melani Aura Putri 85
Bakat Pertamaku **105**
Oleh Mita Nur Azizah 105
Pemain Bola Desa dan Impiannya **113**
Oleh Muhammad Ahza Adaby 113
Si Kuda Besi **116**
Oleh Muhammad Fathurrohman 116
Perjalananku Menuju Masa Depan yang Cerah **118**
Oleh Muhamad Zazkha Al Amin 118
Wishpers Unheard **120**
Oleh Nabawiyyah Aisyah Safitri 120
Sukses, Menurutku **135**
Oleh Revanno Nadhil Athaillah 135
Kebersamaan **137**
Oleh Rifki Maulana Putra 137
Seperti Indahnya Lautan **142**
Oleh Rodja Abdillah Fauzan 142
Yogyakarta dan Kenangannya **146**
Oleh Salsabila Putri Fardito 146
Amerta dalam Kalbu **152**
Oleh Syifa Fauziah 152
Simfoni Hati di Ruang Melodi **162**
Oleh Abiyyah Rahma Zhaafirah 162
Bayangan di Ruang Ujian **168**
Oleh Afkar Aldrich Prasetio 168

Tidak Pantang Menyerah Sampai Menuju Kesuksesan **173**
Oleh Arya Nugraha 173
Wings of Icarus **176**
Oleh Azzam Zahran Adhyaksa 176
Verloren und Gefunden **183**
Oleh Fathir Nugie Al Fath 183
Sahabat **186**
Oleh Galang Fairuz Albar 186
The Light Keeper **190**
Oleh Ghazy Malik Stiawan 190
Sesal Jojo **199**
Oleh Gifran Saddad Putra Setiadi 199
Tiga Sekawan **201**
Oleh Hammad Arrayyan 201
Sahabat Setia **203**
Oleh Hanum Nur Maulida 203
Echoes of A Lonely Heart **210**
Oleh Kaisyiah Nur Syabani 210
The Mystery Island **214**
Oleh Kemas Muhammad Zydan El Haq 214
Persahabatan yang Hampir Hilang **217**
Oleh Mawar Aulia Ramadan 217
Stand by Together **225**
Oleh Muchammad Evan Albino Alber 225
Hari yang Kelam **228**
Oleh Muhamad Gilang Ramadhan 228
Ayah Cinta Pertama Aurora **233**
Oleh Nadila Khoirunisa 233
Senin Pagi, Kisah Kita Dimulai **243**
Oleh Puput Aulia Putri 243
Longing for You **261**
Oleh Qalesya Shatara Rahmatullah 261
Thoughts **273**
Oleh Raffa Fadhillah Sidik 273

Antara Impian dan Perhatian 277
Oleh Reyhana Aishyfa..... 277
Ahmad Sang Perintis.....280
Oleh Riki Adil Pratama.....280
Fight Club.....282
Oleh Ryuza Adhan Nurrahim.....282
Kotak Surat Cinta yang Hilang 284
Oleh Salsabila Anindya Putri 284
Teruntuk yang Sudah Tiada.....288
Oleh Talita Faiha Khumaira.....288
Hanya Aku.....295
Oleh Yustri Aya Purnomo.....295
Epilog 300
Oleh Susilawati, S.Pd 300

Aku Sayang Ibu

Oleh Abdul Somad

Perkenalkan namaku Andi Adianto aku adalah seorang siswa dari SMK MAKMUR 02. Asalku dari daerah Bandung aku lahir pada tanggal 28 bulan januari tahun 2009 kali ini aku akan membagikan sebuah cerita tentang kehidupanku.

***

Suatu pagi aku sedang bersiap untuk berangkat sekolah, dan Ibuku mempersiapkan jualannya untuk ku jual di sekolah, setelah itu akupun pamit kepada ibuku dan berangkat sekolah, Setibanya di sekolah aku dihampiri oleh teman-teman ku yang ingin membeli jualan ku yaitu kue dan gorengan, akupun melayani mereka dengan baik, setelah itu aku dihampiri seorang guru perempuan yang menyapaku "Halo Andi apa kabar." ucapnya lalu aku menjawab "Kabar baik, Bu."

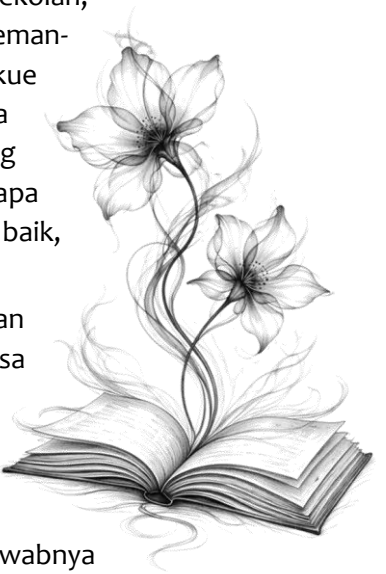

Sesaat di kelas ramai sekali teman-teman yang membeli daganganku aku pun merasa sangat senang, Setelah itu bel istirahatpun berbunyi, lalu aku pergi ke kantin untuk membeli makanan di kantin, Ibu kantin menyapaku menanyakan kabarku. "Siang Andi bagaimana kabarmu?" lalu aku pun menjawabnya

sambil tersenyum. “Alhamdulillah baik bu.” lalu ia bertanya kabar ibuku “Bagaimana kabar ibumu?” lalu aku menjawab. Aku, “Alhamdulillah baik juga bu.” setelah dari kantin aku pun pergi ke kelas ku dan mengikuti pembelajaran PJOK aku belajar tentang olahraga basket aku dan teman-teman pun belajar bermain bola basket mulai dari yang mudah dan yang tersusah, setelah itu kami ke kelas untuk beristirahat lalu teman ku saling bercerita dan bercanda-canda setelah itu waktu menunjukan pukul 14.00 bel pulang sekolah pun berbunyi, kami pulang cepat karena guru-guru sedang mengadakan rapat tentang *study tour* teman-teman ku dan aku sangat bahagia ketika mendengar kabar tersebut setelah itu kami pun pulang.

Sesampainya di rumah aku mengucapkan salam kepada ibuku lalu aku memberikan uang jualan kepada ibuku “Ini bu uangnya.” Ibuku pun menerima uang tersebut, “Iya nak terima kasih ya.” lalu aku menceritakan tentang informasi *study tour* yang akan diadakan, “Ibu tau gak tadi aku dapet info dari temenku katanya nanti bakal ada *study tour* ke Jogja.” Ibuku pun menjawab dengan lembut, “Memang kapan nak *study tour* nya?” Aku pun menjawab, “ Aku masih belum tau bu.” Ibuku pun bertanya, “Memangnya kamu sangat ingin ikut *study tour* nak.” Aku pun menjawab dengan gembira, “Iya bu aku sangat ingin mengikuti kegiatan *study tour* itu kata temenku seru.” Ibuku menjawab dengan lembut, “Memangnya berapa biayanya nak.” Aku pun menjawab, “Kalo gak salah perkiraan 2.000.000 bu.” Ibu ku pun menjawab, “Baik nak kalo kamu sangat ingin mengikutinya ibu usahakan ya.” “Makasih bu.” Ibu, “Iya nak sama - sama.” “Udah kamu mandi dulu sana terus makan ibu udah masak makanan kesukaan kamu.” “Asik, yaudah bu aku mandi dulu ya” “Iya sana mandi dulu.”. Setelah obrolan tadi, aku pun bergegas mandi, lalu aku ke meja makan untuk makan, aku makan bersama ibuku di meja makan dan aku dan ibuku saling mengobrol lalu aku bertanya kepada ibuku tentang ayahku. “Bu,ayah tu orangnya gimana sih.” “Ayah tuh orang nya baik, sopan, dan rajin nak.” “Ohhh gitu ya bu.” “Terus ayah sekarang kemana bu.” “Ayah kamu lagi merantau nak.” “ Kok Ayah lama banget bu merantaunya.” “Yang sabar ya nak, Ibu yakin Ayah kamu bakal pulang kok.” Terakhir kali bertemu Ayah saat aku masih di bangku SMP dia bilang kepadaku untuk menjaga ibu sampai dia pulang tapi sayangnya

sudah dua tahun Ayah belum pulang, dan aku tetap percaya bahwa ia akan kembali suatu saat nanti.

Keesokan harinya aku bangun pagi hari sekitar jam tiga pagi untuk melaksanakan sholat tahajjud bersama Ibuku, aku pun keluar kamar untuk membangunkan Ibuku. Aku mengetuk-mengutuk pintu kamar Ibuku dan memangilnya tapi tak dijawab oleh Ibuku saat ku pegang gagang pintu kamar Ibuku ternyata kamarnya tidak terkunci dan di dalam kamar tidak ada Ibuku tapi ada sebuah kertas, aku mengambil kertas tersebut dan membukanya, saatku buka kertas itu bertuliskan "Andi jika kamu menemukan kertas ini artinya Ibu sedang pergi, Ibu tidak pergi meninggalkanmu tetapi Ibu pergi untuk mencari rezeki untukmu, Ibu akan pulang nanti sore dan ibu sudah menyelipkan uang di bawah bantal Ibu dan Ibu sudah masak sarapan untuk kamu, jangan lupa di makan ya."

Setelah membaca surat tersebut aku jadi berpikir. "Seharusnya aku tidak membebani Ibuku hanya karna keinginan ku." Aku pun merasa bersalah karena telah membuat Ibuku bekerja keras demi keinginanku seharusnya aku lah yang mencari pekerjaan tambahan agar bisa mewujudkan keinginan ku tanpa membebani Ibuku seharusnya Ibu ku lah yang berada di rumah, bukan aku. Setelah merenungkan kesalahan yang telah ku perbuat aku pun bersiap untuk sholat tahajud, setelah menjalani sholat tahajud aku berdoa kepada Allah dan meminta agar Ayahku segera pulang dan meminta rezeki kepadanya. Setelah menjalani sholat tahajud aku pun menjalani sholat subuh dan berdoa dengan permintaan yang sama, setelah menjalani sholat aku sarapan dengan telur goreng, setelah itu aku mandi, setelah mandi aku menyiapkan masakan untukku bawa ke Ibuku, aku tidak tau di mana Ibuku bekerja tapi aku akan mencari nya demi memeberikan bekal ini untuknya, setelah bekal sudah siap aku bergegas mencari Ibuku sebelum mencari aku bertanya kepada tetangga ku di mana tempat Ibuku bekerja kata tetanggaku Ibuku bekerja di sebuah *laundry* di dekat supermarket. Aku berterima kasih dan bergegas untuk ke tempat tersebut setelah sampai di seberang jalan aku melihat *laundry* tersebut dan ada Ibuku lalu. Aku menyebrangi jalan dan mendekati Ibuku lalu aku berkata. "Assalamu'alaikum ibu."

“Waalaikumsalam salam ehh Andi, kok Andi tau Ibu ada di sini.”

“Tadi aku nanya Bu ke tetangga, aku bawa makanan buat Ibu.”

“Makasih ya Nak.”

“Iya bu.”

Setelah itu aku menemani Ibuku sampai sore, kami pun pulang ke rumah lalu aku bersiap mandi setelah mandi kami pun menjalani sholat maghrib setelah sholat kami pun makan malam sambil berbincang-bincang tentang *study tour* dan apa saja yang harus dipersiapkan, lalu aku berkata. “Katanya yang harus disiapkan tuh ongkos, untuk di sana lalu *snack* bu buat perjalanan ke sana “Oh begitu ya Nak.” “Iya bu.”

Setelah makan kami bersiap untuk tidur karena besok aku masuk sekolah, aku beranjak ke kamar untuk tidur sebelum tidur aku membaca doa sebelum tidur agar aku tidak terkena mimpi buruk sesaat setelah beberapa jam aku tidur. Aku mendengar suara bising dari luar kamarku aku penasaran lalu aku mengecek ke arah suara tersebut aku berjalan menuju pintu kamar dan ku buka pintu itu lalu saat ku lihat ternyata Ibuku sedang tergeletak di ruang tamu dan aku panik karena tidak tau apa yang harus aku lakukan aku mencoba menyadarkan Ibuku dengan memanggilnya tapi Ibuku tidak meresponnya lalu aku pergi keluar rumah untuk meminta pertolongan pada orang sekitar lalu aku lihat ternyata tetangga ku masih ada di luar rumah lalu aku menghampirinya dan menjelaskan kejadiannya, tetanggaku langsung menelpon ambulan, beberapa menit kemudian suara mobil ambulan terdengar dari kejauhan lalu perawat yang membawa mobil ambulan tersebut membawa ibuku ke dalam mobil dan aku juga ikut menuju rumah sakit yang berada lumayan dekat dengan rumahku, setelah sampai para perawat tersebut langsung sigap membawa ku ke ruangan IGD. Aku diminta dokter menunggu di luar ruangan, dengan perasaan yang panik aku bingung harus berbuat apa setelah ini, lalu aku tertidur di kursi panjang yang ada di rumah sakit tersebut beberapa lama setelah itu aku di bangunkan oleh perawat dan dia memberi ku informasi tentang ibuku.

“Dek, Ibumu berhasil diselamatkan, tetapi dia masih harus banyak istirahat.”

“Begitu ya Pak, lalu di mana ibu saya sekarang.”

“Ibu adek sekarang berada di ruang rawat lantai dua nomor tiga.”

“Bisa tolong antarkan saya ke ruangannya tidak pak.”

“Boleh Dek, mari ikuti saya.”

“Baik Pak.”

Akupun mengikuti Bapak perawat tersebut untuk menuju ke ruangan Ibuku sesampainya disana aku melihat ibuku sedang terbaring di ranjang pasien lalu aku menghampiri Ibuku dengan air mata yang bercucuran lalu aku bertanya kepada ibuku.

“Ibu gapapa kan Bu.”

“Ibu gapapa Nak, Ibu kayaknya karena kecapean aja.”

“Syukur Bu kalau Ibu gak kenapa-napa.”

“Maafin Ibu ya Nak kalau udah nyusahin kamu.”

“Ibu gak usah minta maaf justru harusnya aku yang minta maaf udah bikin ibu kesusahan.” “Iya Nak gapapa.”

Tetanggaku menjenguk Ibuku yang sedang di rumah sakit ia memberikan bingkisan berisi makanan dan uang untuk membantu pembayaran di rumah sakit itu meski tidak seberapa aku sangat bersyukur karena ada yang ingin membantu, setelah itu tetanggaku pamit untuk pulang setelah mereka pulang aku berkata ke Ibuku tentang pekerjaan tambahan Ibuku yang akan aku kerjakan karena Ibuku sedang sakit aku yang akan menggantikannya bekerja.

Keesokan harinya, aku mulai pagi dari bangun jam tiga pagi untuk menjalani sholat tahajud dilanjut setelah sholat tahajud aku menjalani sholat subuh dan berdoa agar diberi kemudahan oleh Allah. Aku mulai dari pekerjaan pertama yaitu menjadi pekerja *laundry*, aku bekerja dengan sangat baik saat itu lalu aku melihat temanku yang lewat depan *laundry* tersebut lalu aku memanggilnya dan meminta tolong agar temanku bilang kepada guru bahwa aku izin karena terkena musibah lalu ia pun mengiyakan perkataan ku. Setelah itu aku pun melanjutkan pekerjaan *laundry*, aku bekerja dari jam sembilan pagi dan selesai jam 11 siang, lalu jarum jam menunjukkan angka 11 lalu aku berpamitan pada pemilik *laundry* dan aku diberi upah sebesar 50 ribu. Aku sangat bersyukur dan berterima kasih atas upah yang telah diberikan oleh

pemilik *laundry* lalu aku berpamitan untuk pulang. Setelah itu aku membelikan makan siang untukku tadinya aku ingin membelikan satu lagi untuk ibuku tapi aku baru ingat bahwa rumah sakit menyediakan makanan untuk pasiennya tapi aku membelikan makanan kesukaan ibuku yaitu pisang coklat aku membelinya seharga lima ribu dan mendapat empat buah pisang coklat. Aku pergi ke rumah sakit untuk membawakan makanan tersebut lalu setelah sampai aku menyapa ibuku.

"Assalamu'alaikum bu."

"Waalaikumsalam nak."

"Aku bawain makanan kesukaan Ibu, piscok."

"Wah makasih ya Nak."

Setelah itu kami berbincang bincang lagi tentang pekerjaan yang barusan aku kerjakan lalu jarum jam menunjukkan angka 12 lalu aku pamit ke ibuku untuk menjalani sholat dzuhur setelah selesai sholat aku pun berdoa agar dimudahkan urusannya dan dipertemukan dengan Ayahku. Aku menjalani pekerjaan selanjutnya yaitu menjadi pencuci piring di sebuah restoran aku menjalani pekerjaan tersebut dengan semangat lalu aku disuruh untuk mengantarkan makanan karena atasanku sedang buang air besar lalu aku pun mengantarkan ke meja nomer 12 aku pun menghampiri meja tersebut lalu bertanya apakah benar pesanan ini adalah pesanan yang orang tersebut pesan aku melihat orang tersebut sekilas mirip dengan Ayahku tetapi aku tidak yakin karena Ayahku sedang pergi lalu aku menaruh makanan tersebut ke meja orang itu dan aku diberi tip sebesar 150 ribu, aku sangat senang karena itu adalah tip pertamaku dan jumlahnya cukup besar lalu aku berterima kasih pada orang tersebut dan dia pun menjawabnya dengan tersenyum. Jam menunjukkan angka tiga yang berarti pekerjaanku telah selesai lalu aku berpamitan kepada pegawai-pegawai yang ada di sana dan sebelum aku pergi aku mendapatkan uang sebesar 200 ribu aku sangat berterima kasih kepada mereka sampai aku meneteskan air mataku karena selain mereka baik mereka juga peduli kepadaku lalu aku pamit untuk pulang.

Sebelum pulang aku pergi ke masjid untuk menjalani sholat ashar setelah sholat ashar aku melanjutkan pekerjaan yang selanjutnya yaitu

berjualan tisu, Ibu bilang ini pekerjaan yang cukup menguras tenaga dan Ibu takut aku tidak mampu untuk menjalaninya tapi aku bertekad untuk melakukannya demi Ibuku. Aku berkeliling jalanan untuk menawarkan tisu tersebut kepada orang-orang yang melewati jalanan itu setelah satu jam aku berkeliling tisuku baru laku lima buah, aku pun beristirahat terlebih dahulu untuk mengisi energiku, setelah beberapa menit aku beristirahat aku dihampiri oleh seorang bapak-bapak dan ia bertanya kepada ku tentang siapa namaku lalu aku menjawabnya dan dia menanyakan kenapa aku berjualan tisu dijalanan dan bukan di rumah untuk belajar, aku pun menceritakan kepadanya tentang kejadian yang aku alami lalu ia berkata bahwa ia akan menolongku untuk melunasi biaya pengobatan Ibuku dengan syarat aku harus bekerja di restorannya lalu aku pun mengiyakan nya dan dia memberiku uang sebesar 500 ribu dan dia berkata bahwa akan menemuiku besok pagi di dekat supermarket yang ada di situ sebelum dia pergi aku menanyakan nama bapak tersebut.

"Kalau boleh tau nama Bapak siapa ya?"

"Nama saya Adi."

"Baik pak Adi."

Aku merasa seperti pernah mendengar nama itu tapi setelah itu aku tidak menghiraukannya karena aku lupa siapa yang memiliki nama tersebut, lalu aku pergi kerumah sakit untuk menceritakan kejadian tersebut kepada ibuku setelah itu ibuku bertanya kepadaku tentang *study tour* yang akan sekolahku jalani. Aku, "Gak usah dipikirkan bu, aku kayaknya gak jadi ikut Bu." "Maaf ya Nak karena ibu kamu jadi tidak bisa ikut." "Gapapa Bu." "Oh iya Nak emangnya siapa nama Bapak yang ngasih kamu uang." "Namanya pak Adi Bu." Setelah aku menyebutkan nama itu Ibuku seperti kaget setelah aku menyebut nama tersebut lalu aku menanyakannya ke ibuku.

"Bu, ibu."

"Eh iya kenapa Nak."

"Kok Ibu kayak kaget gitu si pas aku nyebut namanya."

“Oh gapapa kok Nak.” Lalu aku pamit ke ibuku karena aku akan pulang dan aku memberikan makanan ke ibuku agar ibu tidak lapar saat malam.

Keesokan harinya aku bangun pagi dan menjalani sholat tahajud dan sholat subuh seperti biasa lalu setelah itu aku bersih bersih rumah setelah bersih bersih aku bersiap untuk mandi setelah mandi aku pergi keluar untuk membeli sarapan sekaligus bertemu dengan pak Adi dia ada di dekat supermarket tersebut lalu aku menyapa nya.

“Assalamu'alaikum Pak Adi.”

“Waalaikumsalam Nak Andi.”

Setelah itu kami berbincang bincang dengan kesepakatan yang kemarin setelah itu kami berangkat ke rumah sakit dimana ibuku dirawat dan kami pun masuk ke ruangan ibuku berada setelah mereka bertemu keduanya kaget seperti orang yang sudah lama tidak bertemu lalu aku memperkenalkan pak Adi kepada ibuku.

“Assalamualaikum Bu, ini Bu orang yang kubilang Pak Adi kemarin.”

“Adi.”

“Siti.” Mereka seperti orang yang saling mengenal dan aku juga cukup kaget dengan hal itu lalu ibuku berkata dengan air mata.

“Nak ini Nak orang ini adalah Ayahmu.”

“Ayah?.”

“Iya Nak dia adalah Ayah kamu.” Lalu Aak Adi memelukku dan Ibuku dan dia melakukan sujud syukur karena telah dipertemukan lagi dengan keluarganya aku pun menangis karena terharu bisa bertemu dengan Ayahku yang telah lama tidak kutemui lalu Ayahku menceritakan tentang mengapa ia tidak pulang selama dua tahun dan ternyata dia tidak pulang selama dua tahun karena bekerja di luar negeri dan saat ingin menghubungi kami ia tidak bisa karena ibuku telah mengganti nomer teleponnya lalu Ayahku berkata dia pulang untuk menemui kami di rumah lama tapi kami sudah lama pindah dari rumah tersebut dan Ayahku berusaha mencari kami kemana-mana ia tidak mengenalku karena kami sudah tidak bertemu. Setelah bercerita panjang lebar akhirnya kami bisa bertemu lagi setelah sekian lama lalu

hari itu adalah hari terakhir ibuku berada di rumah sakit dan biaya sudah ditanggung oleh Ayahku dan kami pulang ke rumah bersama Ayahku berkata bahwa kami harus beres-beres rumah karena kami akan pindah ke rumah yang baru dan setelah itu akhirnya kami bisa bersama-sama lagi seperti dulu.

Dari semua kejadian yang tersebut aku jadi belajar bahwa kasih sayang dan pengorbanan orang tua tidak ternilai harganya. Sebagai anak, tugasku adalah berbakti dan meringankan beban orang tua ku. Aku sangat bersyukur karena kini aku bisa hidup kembali bersama Ayah dan Ibuku, dua orang yang paling kucintai.

“Cerita-cerita dalam buku ini adalah potongan kecil dari perjalanan yang penuh warna. Ditulis dengan jujur dan sederhana, setiap halaman menyimpan kenangan yang mungkin terasa dekat dan nyata.”

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com

PENERBIT KBM INDONESIA
Anggota IKAPI
0813 5751 7526 / (0353) 3234874
Kantor : Maguwoharjo, Depok, Sleman-Yogyakarta
@penerbitbukujogja
@penerbit.kbm